

ANALISIS KINERJA DAN DAYA SAING PADA LULUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UMJ

Meri Prasetyawati, Moh. Kosasih

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

E-mail: meri.prasetyawati@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Pengukuran kinerja dan daya saing pada lulusan program studi Teknik industri sangat penting sehingga dapat mengetahui informasi mengenai kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya informasi tersebut program studi dapat menyusun evaluasi dan rencana strategi tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner kepada alumni dan pengguna lulusan. Laporan Kinerja Program Studi pada akreditasi sembilan kriteria yang terdapat pada kriteria luaran dan capaian tridharma diantaranya mengenai daya saing lulusan dan kinerja lulusan. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan dan rencana tindak lanjutnya. Hasil pengolahan data waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan adalah dua bulan dan kesesuaian bidang kerja pada lulusan sebesar 86%. Tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan teknik industri dinilai baik. Hasil rencana tindak lanjut atas daya saing lulusan adalah mensosialisasikan lapangan kerja sesuai dengan bidang teknik industri, membuat kerjasama dengan perusahaan yang dapat memberikan kesempatan lapangan kerja. Sedangkan kinerja lulusan adalah peningkatan integritas oleh unit AIK, menyelenggarakan seminar dibidang teknik industri, melakukan tes toefl, menggunakan ICT, proses pembelajaran PBL

Kata Kunci : Kinerja, Daya Saing, Mutu Lulusan

ABSTRACT

Measuring the performance and competitiveness of graduates of the Industrial Engineering study program is very important so that they can find out information about deficiencies in the implementation of the learning process. With this information, the study program can prepare evaluations and follow-up strategic plans in order to improve the quality of education. The method used is through distributing questionnaires to alumni and graduate users. The Study Program Performance Report on the accreditation of the nine criteria contained in the outcome criteria and tridharma achievements, including regarding the competitiveness of graduates and graduate performance. The research objectives were to determine the waiting time for graduates to get a job, the suitability of the field of work of graduates, the level of satisfaction of graduate users and follow-up plans. The results of data processing waiting time for graduates to get a job are two months and the suitability of the field of work for graduates is 86%. The user's response to the performance of industrial engineering graduates is considered good. The result of the follow-up plan on the competitiveness of graduates is to disseminate employment opportunities in accordance with the field of industrial engineering, making cooperation with companies that can provide job opportunities. While the performance of graduates is the improvement of integrity by the AIK unit, holding seminars in the field of industrial engineering, conducting toefl tests, using ICT, the PBL learning process.

Keywords: Performance, Competitiveness, Quality of Graduates

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pendidikan dan pengetahuan, upaya perbaikan kualitas proses pembelajaran pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta selalu ditingkatkan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan pengguna, meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan pelayanan terhadap pengguna. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan. Lulusan yang memiliki kemampuan berdaya saing adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholder*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi pemimpin yang professional dibidangnya.

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMJ menyadari bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu tugas mulia guna mencerdaskan bangsa. Lulusan Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMJ dirancang dapat bekerja mandiri dan berjiwa wirausaha sehingga dapat membuka lapangan kerja, hal ini sejalan dengan era globalisasi serta otonomi daerah. Adanya penilaian kinerja dan daya saing lulusan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) merupakan tolak ukur dalam menilai mutu lulusan Program Studi Teknik Industri. Diantaranya mengenai daya saing lulusan terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja. Kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.

Dengan adanya penilaian kinerja dan daya saing lulusan pada Program Studi Teknik Industri FT UMJ diharapkan mendapatkan informasi mengenai kekurangan yang ada sehingga mampu menyusun evaluasi dan rencana strategi tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas mutu lulusan. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan,

kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan dan rencana tindak lanjutnya. Dengan adanya perbaikan diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat berdaya saing dan produktif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mutu Lulusan Perguruan Tinggi

Peningkatan mutu pendidikan diperguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat dilakukan dengan strategi merubah salah satu dari subsistem manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Kaitannya dengan kajian strategi peningkatan lulusan bermutu diperguruan tinggi, perubahan itu dilakukan pada subsistem manusia dan teknologi, yang meliputi mahasiswa yang dididik, dosen sebagai pendidik dan pengajar, sarana dan prasarana. Untuk menciptakan kualitas dan mutu yang baik, perguruan tinggi harus menciptakan dan mengelola suatu sistem untuk memperoleh lulusan yang dapat berdaya saing dan memiliki beragam kompetensi yang unggul. Kualitas yang baik dalam perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penting untuk dapat memberikan layanan yang prima. Sehingga lulusan dapat merasakan suasana akademik dan proses belajar mengajar yang memuaskan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Untuk mendapat mahasiswa dengan bibit yang terbaik, dapat dilakukan dengan sistem seleksi yang hanya mempertimbangkan mutu, bukan target jumlah mahasiswa sehingga output (lulusan) yang dihasilkan dapat diminati dipasar bursa tenaga kerja. Dosen selain sebagai pengajar, sekaligus sebagai pendidik yang mendidik calon ekonom menjadi manusia yang berakhlak sebagaimana tujuan dari pendidikan. Untuk melaksanakan fungsi itu, dosen harus memiliki jabatan fungsional dan meingkatkan kemampuannya melalui pendidikan ke jenjang S2 ataupun S3 serta berbagai kegiatan seminar ataupun pelatihan. Begitu pun dengan sarana dan prasarana yang meliputi perlengkapan praktek mahasiswa di laboratorium ataupun komputerisasi yang memadai. Institusi harus mendemonstrasikan bahwa mereka mampu memberikan

pendidikan yang bermutu pada peserta didik. mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menegaskan bahwa mutu bukan hanya menekankan pada aspek hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas proses dan kualitas lingkungan.

Penguatan manajemen pendidikan merupakan aspek tentang bagaimana mengelola dan memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara produktif dan kondusif, kian memiliki peran yang penting dalam menentukan mutu perguruan tinggi yang akan berdampak kepada tercapainya tujuan pendidikan nasional (Yustiyawan, 2019)

Salah satu hal yang sangat diperlukan oleh mahasiswa adalah pelayanan yang baik, mulai dari proses registrasi, perkuliahan, ujian sampai dengan mahasiswa menyelesaikan kuliah. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan perencanaan yang matang, fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang mendukung. Tingkat kepuasan lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan program studi meliputi aspek belajar mengajar, dampak pengalaman belajar, fasilitas dan kondisi belajar, layanan akademik, layanan administrasi dan akademik harus dinilai baik (Susi Sulistiana, 2015)

Mutu lulusan menjadi permasalahan yang utama menyangkut dengan daya saing lulusan di perguruan tinggi. Mutu lulusan itu juga disebabkan oleh factor mutu tenaga pendidik (Dosen), sarana dan prasarana pendidikan, dan juga kebijakan perguruan tinggi tersebut. Ketiga hal tersebut yang menjadi penyebab krusial untuk menunjang mutu lulusan di perguruan tinggi. Mutu lulusan akan meningkatkan daya saing dari lulusan itu pribadi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2.2 Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi

Pilar utama daya saing bangsa adalah *human capital* atau sumber daya manusia, modal manusia, yang kedua adalah inovasi teknologi. Masalah SDM yang rendah menyebabkan proses pembangunan yang selama berjalan kurang didukung oleh produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan telah mengakibatkan menurunnya produktivitas tenaga kerja. Peringkat produktivitas Indonesia menurut IMD World Competition Yearbook 2006 adalah 59, sedangkan Thailand 27, Malaysia 28, Korea 29, Cina 31, India 39 dan Philipina berada di peringkat 49.

Demikian juga dalam kajian pendidikan tinggi, masalah SDM yang menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan daya saing lulusan. Mutu dosen dan ke-efektivan pegawai kependidikan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi. Jadi tingginya mutu SDM perguruan tinggi maka akan tinggi juga daya saing di perguruan tinggi tersebut karena SDM akan menciptakan lulusan-lulusan yang kompetitif dibandingkan lulusan-lulusan di perguruan tinggi lainnya.

Kebijakan tentang kurikulum juga menentukan peningkatan mutu pendidikan PT di Indonesia. Pemangkasan kurikulum yang terjadi pada sebagian besar PT di Indonesia juga menjadi sebab berkurangnya mutu lulusan. Percepatan kelulusan mahasiswa berkorelasi dengan kesiapan lulusan menuju dunia kerja. semakin cepat kelulusan mahasiswa maka semakin rendah kesiapan mahasiswa tersebut menuju jenjang karir yang baik.

Dalam membangun daya saing lulusan prodi dapat didukung melalui kurikulum KKNI dengan tahapan menentukan profil lulusan, pembuatan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) konsep mata kuliah terintegrasi dan hasil akhirnya berupa struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran (Arisandy, 2017)

Dalam kajian pendidikan tinggi, masalah SDM yang menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Mutu dosen dan keefektifan pegawai kependidikan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi, juga dalam hal meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi karena mutu lulusan merupakan salah satu indikator untuk menilai kekuatan daya saing suatu perguruan tinggi (Ni Nyoman Resmi, 2017)

Faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Pengaruh dari individu untuk memasuki dunia kerja adalah kematangan (kesiapan), ketrampilan,

kemampuan, minat dan motivasi. Faktor pengaruh dari eksternal kesiapan kerja yaitu kesesuaian disiplin ilmu, pembelajaran, pengalaman organisasi mahasiswa (Nusrotus Sa'idah, 2017)

Pengembangan sistem *tracer study* berbasis web memberi kemungkinan terorganisirnya data alumni dan dapat diolah secara efektif. Dengan keakuratan data alumni yang dimiliki, maka pihak perguruan tinggi dapat menggunakan data tersebut sebagai evaluasi untuk peningkatan mutu perguruan tinggi. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode *prototype*. Sistem informasi *tracer study* mampu mengolah data baik berupa input, edit atau menghapus data sehingga dapat memberikan solusi baik dalam menyimpan maupun mengolah data mahasiswa lulusan (Diah Ayu Pengastuty, 2020)

2.3 Kinerja Lulusan Perguruan Tinggi

Tolak ukur kualitas layanan organisasi perguruan tinggi adalah sejauh mana mampu memenuhi keinginan dan kepentingan *stakeholdernya*. Dimana *stakeholder* utama perguruan tinggi yang terkait erat dengan kualitas layanan adalah mahasiswa. Dan agar perguruan tinggi bisa survive dalam kompetisi antar perguruan tinggi ditengah tuntutan masyarakat indonesia yang semakin sadar kualitas layanan, maka dibutuhkan pengetahuan dan kesadaran tentang kemauan masyarakat pengguna layanan perguruan tinggi (Saiful Khozi, 2019)

Tracer study bertujuan untuk mendapatkan data lulusan, kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, transisi bekerja. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti tanggung jawab perguruan tinggi terhadap lulusan. Metode yang digunakan dalam studi pelacakan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi hasil (Muhammad Arifin, 2018)

Tracer study sering disebut sebagai survei alumni atau survei follow up adalah studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara Pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil Pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga Pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer study* bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidika

tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi Pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi Pendidikan tinggi (Nugraheni, 2018)

2.4 Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0

Sesuai dengan Permenristek Dikti No. 32/2016, BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. BAN-PT mengembangkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS), yang secara singkat ditulis IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

Secara keseluruhan mengukur tingkat ketercapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Pada LKPS luaran dan capaian tridharma yang terkait dengan mutu lulusan terdiri dari daya saing lulusan (waktu tunggu lulusan program sarjana dalam mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian bidang kerja lulusan), Kinerja Lulusan (Tempat kerja lulusan dan kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri (Suparto, 2019)

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Penentuan Sampel

Ada dua Teknik sampling, yaitu :

- a. Random Sampling (*Probability Sampling*)
- b. Nonrandom Sampling (*Nonprobability Sampling*)

Random sampling adalah pengambilan secara acak. Dalam Teknik random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-

sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini sampai sekarang dipandang sebagai Teknik yang paling baik. Sedangkan nonrandom sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini mempunyai kemungkinan lebih rendah dalam menghasilkan sampel yang *representative*. Peneliti menggunakan Teknik penentuan sampel berupa random sampling.

Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner

Dalam suatu penelitian yang berbentuk dalam penelitian kuantitatif ada tiga bentuk kuesioner yaitu kuesioner terbuka, tertutup dan campuran.

1. Kuesioner terbuka merupakan daftar pertanyaan yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat untuk pertanyaan yang diberikan peneliti
2. Kuesioner tertutup merupakan daftar pertanyaan yang alternative jawabannya telah disediakan oleh peneliti
3. Kuesioner campuran adalah perpaduan antara bentuk kuesioner terbuka dan tertutup

Peneliti dalam penyebaran kuesioner menggunakan kuesioner campuran untuk mengetahui daya saing lulusan terdiri dari waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja yang diisi oleh lulusan teknik industri. Sedangkan kinerja lulusan terdiri dari kepuasan pengguna berdasarkan etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri diisi oleh pengguna lulusan atau *stakeholder*.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tahap awal berupa pembuatan kuesioner untuk mengetahui kinerja dan daya saing lulusan pada Program Studi Teknik Industri FT-UMJ. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner yang diisi oleh lulusan dan pengguna (*stakeholder*).

Pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif melalui pengisian kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner dilakukan

dengan cara tim peneliti mendatangi lulusan dan pengguna lulusan melalui tatap muka, melalui media telepon dan melalui media email.

3.2 Pengolahan Data

Dalam tahapan pengumpulan data, data-data yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan mengambil responden yaitu lulusan dan pengguna (*stakeholder*). Setelah data lengkap maka dilakukan pengolahan data kuesioner, mencakup semua bagian kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengolahan data kuesioner alumni dan pengguna lulusan secara statistik dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil data dianalisis dan dievaluasi dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat informasi statistik dan rekomendasi sehingga hasil perbaikan dapat diketahui dan dilakukan rencana tindak lanjut oleh Program Studi Teknik Industri FT-UMJ.

3.3 Rencana Tindak Lanjut

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan dan mendapatkan hasil dari penelitian, selanjutnya dapat dilakukan rencana tindak lanjut terhadap mutu lulusan di Program Studi Teknik Industri FT-UMJ.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengolahan Data Daya Saing Lulusan

Kuesioner Alumni adalah kuesioner untuk mengetahui waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dan bidang keahlian lulusan Teknik Industri. Adapun data daya saing lulusan yang terdapat pada kuesioner alumni adalah sebagai berikut :

1. Profil Responden Lulusan Teknik Industri

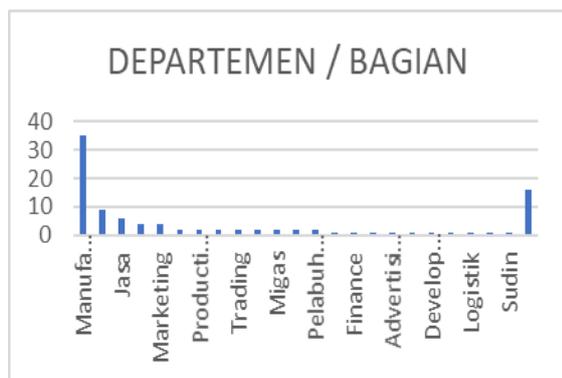
Tabel 1. Profil Responden Lulusan Teknik Industri



Dari banyaknya lulusan, didapatkan jumlah lulusan yang mengembalikan data kuesioner alumni sebanyak 100 responden, yang terbagi dalam dua jenis kelamin yaitu 86 jenis kelamin laki-laki dan 14 jenis kelamin perempuan

2. Departemen atau Bagian Bidang Kerja Lulusan Teknik Industri

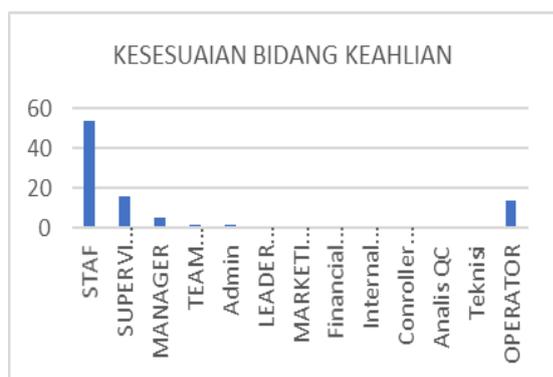
Tabel 2. Departemen atau Bagian Bidang Kerja Lulusan



Dari kuesioner alumni didapatkan hasil persentase departemen atau bagian bidang kerja lulusan yang terdiri dari Manufaktur 35%, Otomotif 9%, Jasa 6%, Industrial Departemen 4%, Quality 2%, Production Departemen 2%, Pendidikan 2%, Trading 2%, Farmasi 2%, Migas 2%, Alat Nerat 2%, Pelabuhan 2%, Purchasing 1%, Finance 1%, Kontraktor 1%, Advertising 1%, Staff 1%, Development 1%, Engineering 1%, Logistik 1%, Pangan 1%, Sudin 1% dan responden yang tidak mengisi sebanyak 16 %

3. Kesesuaian Bidang Keahlian

Tabel 3. Kesesuaian Bidang Keahlian



Dari kuesioner alumni didapatkan hasil kesesuaian bidang keahlian lulusan yang terdiri dari Staf 54%, Supervisor 16%, Manager 5%, Team Leader 2%, Admin 2%, Leader Line Produksi 1%, Marketing 1%, Finansial Advisor 1%, Internal Audit 1%, Controlor HRD 1%, Analis QC 1%, Teknisi 1%, Operator 14%.

Adapun rekapitulasi persentase kesesuaian bidang keahlian lulusan sebesar 86% dan ketidaksesuain bidang keahlian lulusan sebesar 14% (Operator).

4. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan

Dari kuesioner alumni didapatkan hasil rekapitulasi rata-rata masa tunggu kerja adalah 136 bulan dibagi dengan jumlah responden sebanyak 100 responden hasilnya adalah 1,36 (dua bulan)

5. Rencana Tindak lanjut Program studi :

Adapun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner alumni adalah mensosialisasikan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang Teknik Industri melalui *job fair* dan membuat kerjasama dengan perusahaan yang dapat memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa

4.2 Pengolahan Data Kinerja Lulusan Menurut Pengguna (*Stakeholder*)

Kuesioner Kompetensi lulusan menurut pengguna adalah kuesioner untuk menilai kualitas lulusan Teknik Industri di Dunia Kerja.

1. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan Integritas (etika dan moral) lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 4. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral)

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Integritas	Persentase (%)
1	Sangat Baik	56
2	Baik	44
3	Cukup	0
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 4. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan integritas lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 56 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan peningkatan integritas oleh Unit AIK (Al-islam dan Kemuhamadiyah), melakukan kegiatan baitul arqom, kajian keislaman, menyelenggarakan seminar islami.

2. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 5. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Profesionalisme	Persentase (%)
1	Sangat Baik	43
2	Baik	57
3	Cukup	0
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 5. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai baik dengan jumlah persentase sebesar 57 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah menyelenggarakan berbagai seminar dan workshop internal di kalangan mahasiswa terkait bidang teknik industri, Membangun jejaring, memperbanyak mou dgn perusahaan sehingga bisa mendatangkan pembicara dari kalangan industri atau alumni, Menggalakkan penelitian mahasiswa skala nasional melalui penelitian bersama dosen ataupun melalui PKM

3. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan Bahasa Inggris lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 6. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan Bahasa Inggris

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris	Persentase (%)
1	Sangat Baik	2
2	Baik	64
3	Cukup	34
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 6. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan Bahasa Inggris lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai baik dengan jumlah persentase sebesar 64 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah Melakukan tes toefl di lab Bahasa bagi mahasiswa baru, kemudian menyelenggarakan kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa yang nilai toefl-nya kurang dari 400 di Lab Bahasa Inggris, Mengaktifkan *english day* di kalangan mahasiswa prodi Teknik Industri.

4. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 7. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan penggunaan teknologi informasi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	35
2	Baik	59
3	Cukup	6
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 7. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai baik dengan jumlah persentase sebesar 59 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah menggunakan ICT (*Information Communication and Technology*) dalam pembelajaran, Pelatihan Penggunaan SIKAD

5. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan komunikasi lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 8. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan komunikasi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	47
2	Baik	53
3	Cukup	0
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 8. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan komunikasi lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai baik dengan jumlah persentase sebesar 53 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah Melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (*Problem based learning*)

6. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 9. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan kerja sama tim

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan kerja sama tim	Persentase (%)
1	Sangat Baik	54
2	Baik	44
3	Cukup	2
4	Kurang	0
	Jumlah	100

1	Sangat Baik	54
2	Baik	44
3	Cukup	2
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 9. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 54 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan metode PBL (*Problem based learning*)

7. Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan Teknik industri FT-UMJ

Tabel 10. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri

No	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan pengembangan diri	Persentase (%)
1	Sangat Baik	35
2	Baik	61
3	Cukup	4
4	Kurang	0
	Jumlah	100

Dari tabel 10. dapat diketahui bahwa penilaian pengguna terhadap lulusan teknik industri terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan sebagian besar pihak pengguna menilai baik dengan jumlah persentase sebesar 61 %. Adapun rencana tindak lanjut untuk meningkatkan mutu lulusan adalah studio manajemen menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan *softskill*.

5. KESIMPULAN

Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan berdasarkan hasil pengolahan data adalah 1,36 bulan

1. Rekapitulasi persentase kesesuaian bidang kerja pada lulusan teknik industri adalah sebesar 86%

2. Tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan Teknik industri adalah sebagai berikut
 - a. Integritas : sangat baik 56%, baik 44%
 - b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) : sangat baik 43%, baik 57%
 - c. Bahasa inggris : sangat baik 2%, baik 64%, cukup 34%
 - d. Penggunaan teknologi informasi : sangat baik 35%, baik 59%, cukup 6%
 - e. Komunikasi : sangat baik 47%, baik 53%
 - f. Kerjasama tim : sangat baik 54%, baik 44%, cukup 2%
 - g. Pengembangan diri : sangat baik 35%, baik 61%, cukup 4%
3. Rencana tindak lanjut dalam peningkatan daya saing dan kinerja lulusan adalah sbb :
 1. Rencana tindak lanjut dalam peningkatan daya saing lulusan adalah mensosialisasikan lapangan kerja yang sesuai dengan bidang Teknik Industri, membuat kerjasama dengan perusahaan yg dapat memberikan kesempatan lapangan kerja untuk mahasiswa
 2. Rencana tindak lanjut program studi mengenai Kompetensi Lulusan menurut Pengguna adalah peningkatan integritas oleh unit AIK, menyelenggarakan seminar dibidang teknik industri, melakukan tes toefl, menggunakan ICT, proses pembelajaran PBL

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada PAKARTI Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berdasarkan pada SK Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 99 Tahun 2019 Tanggal 9 September 2019 tentang Penerima Hibah Penelitian PAKARTI Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun Anggaran 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Arisandy, Y. 2017 . Mempersiapkan Daya Saing Lulusan Program Studi Perbankan

Syariah Melalui Kurikulum KKNI. *AL-INTAJ*, 26-34.

Diah Ayu Pengastuty, A. M. 2020. Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *SENAMIKA*, (hal. 383-394). Jakarta.

Muhammad Arifin, S. M. 2018. Analisa Tracer Studi Pada Universitas XYZ. *Jurnal DISPROTEK*, 69-73.

Ni Nyoman Resmi, N. K. 2017. Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta Melalui Analisis SWOT. *Prosiding Seminar : Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi*, (hal. 178-191).

Nugraheni, Y. 2018. Analisis Tracer Study Lulusan Politeknik dengan Exit Cohort Sebagai Pendekatan Target Responden. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, (hal. 65-71).

Nusrotus Sa'idah, S. A. 2017. Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam FTIK UNISU Jepara. *Jurnal Tarbawi*, 97-107.

Saiful Khozi, A. R. 2019. Analisis Kinerja Layanan Perguruan Tinggi Menggunakan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis. *Journal of Data Analysis*, 31-42.

Suparto. 2019. *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0*. Jakarta.

Susi Sulistiana, I. W. 2015. Tingkat Kepuasan Lulusan Terhadap Penyelenggaraan dan Mutu Layanan serta Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap Kinerja Lulusan . *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 274-282.

Yustiyawan, R. H. 2019. Penguatan Manajemen Pendidikan dalam Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1-10.